



Penciptaan Pertanian Terpadu Dalam Rangka Memperkenalkan Dusun Dukuhsari, Desa Pengarengan, Kecamatan Kaliangkrik Sebagai Desa Edukasi Wisata

Reni Isnaeni, Wisnu Candra Erlangga, Nila Kamila Zulfa, Danang Wahyu Lestari, Anggun Wanudya, Eni Pratiwi, Septian Budi Antoro, Ariq Fikria Niagasi, Lia Putri Agustina, Ella Laily Selfyana Putri, Imam Mawardi

Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: anggunwndy@gmail.com

Abstrak

Keywords:
Pertanian
Terpadu,
Edukasi
Wisata,
Dusun
Dukuhsari

Proyek pertanian terpadu merupakan program pemanfaatan lingkungan yang baik, sistem yang menggabungkan kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan dan ilmu lain yang terkait dengan pertanian dalam satu lahan, sehingga diharapkan dapat sebagai salah satu solusi bagi peningkatan produktivitas lahan, program pembangunan dan konservasi lingkungan, serta pengembangan desa secara terpadu. Diharapkan kebutuhan jangka pendek, menengah, dan panjang petani berupa pangan, sandang dan papan akan tercukupi dengan sistem pertanian ini. Didukung dengan pengembangan desa sebagai desa edukasi wisata yang tentu saja menjadi aspek penting pengikutnya. Dusun Dukuhsari merupakan daerah penghasil pertanian dan peternakan yang berkualitas. Dalam rangka pemanfaatan hasil pertanian dan peternakan yang digabungkan menjadi satu mempunyai nilai yang lebih tinggi dan mampu menambah penghasilan dan menekan kerugian, maka tim KKN Tematik 46 bersama dengan masyarakat sasaran khususnya adalah penduduk asli. Sebagai kegiatan awal melakukan sosialisasi tentang bagaimana kegiatan pertanian terpadu dan edukasi wisata. Selanjutnya masyarakat sasaran diberi pelatihan mengenai cara kerja dari program ini. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman mengenai program pertanian terpadu yang dikembangkan menjadi edukasi wisata desa Dukuhsari

PENDAHULUAN

Pertanian pada umumnya dikenal hanya sebagai tanah dan tanaman yang dikelola. Namun di luar itu pertanian mempunyai peranan lain yang berhubungan dengan bidang lain. Peranan ini tentunya menguntungkan bagi kedua bidang. Hubungan antara pertanian dengan bidang lain yang di dalamnya dapat menghasilkan keuntungan bagi masing-masing bidang. Sesungguhnya dunia pertanian sendiri dapat berhubungan dengan bidang perkebunan, pertanian tanaman pangan, peternakan merupakan usaha yang mampu memberi nilai ekonomis dan meningkatkan kemandirian swasembada produk pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pola integrasi antara tanaman dan ternak atau yang sering disebut dengan sistem pertanian terintegrasi/terpadu adalah suatu sistem yang memadukan antara

kegiatan peternakan dan pertanian. Sistem pertanian terpadu juga merupakan salah satu bentuk dari sistem pertanian berkelanjutan. Sistem ini sering disebut sistem pertanian tanpa limbah karena limbah tanaman diolah untuk pakan ternak dan cadangan pakan pada musim kemarau dan limbah ternak (faeces, urine) diolah menjadi bio gas, bio urine, pupuk organik dan bio pestisida. Integrasi hewan ternak dan tanaman dimaksudkan untuk memperoleh hasil usaha yang optimal. Interaksi antara ternak dan tanaman haruslah saling melengkapi, mendukung dan saling menguntungkan, sehingga dapat mendorong peningkatan efisiensi produksi dan meningkatkan keuntungan hasil usaha tani.

Sistem pertanian terpadu merupakan salah satu kegiatan diversifikasi komoditas yang dapat dilakukan guna mengimbangi kebutuhan akan produk pertanian yang terus meningkat melalui pemanfaatan hubungan simbiosis mutualisme antar komoditas yang diusahakan, tanpa harus merusak lingkungan serta serapan tenaga kerja yang tinggi. Penerapan sistem terpadu merupakan pilihan yang tepat dalam upaya meningkatkan pendapatan petani dan sekaligus memanfaatkan sumberdaya pertanian secara optimal (Sugandi dalam Astuti, 2011: 2).

Edukasi Wisata adalah suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan pendidikan didalamnya. Program ini dapat dikemas sedemikian rupa menjadikan kegiatan wisata yang memiliki kualitas dan juga berbobot. Materi-materi dalam pemanduan telah disesuaikan dengan setiap kali obyek wisata akan disesuaikan dengan ketertarikan obyek dan bidang ilmu yang akan dipelajari. Dalam edukasi wisata maka materi yang dimuat adalah mengenai bidang perkebunan, pertanian tanaman pangan, peternakan. Dimana saat ini sangat banyak minat para masyarakat akan dunia pertanian sebagai cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap selama 4 kali pertemuan ditempat perkebunan, peternakan, kesenian dan UMKN yang ada di Dusun Dukuhsari, Desa Pengarengan, Kecamatan Kaliangkrik. Masyarakat sasarannya pada Edukasi Wisata Dukuh Sari adalah seluruh masyarakat yang memiliki minat dengan dunia pertanian, kesenian, UMKM, dan khalayak luar lainnya.

1. Kegiatan survey dan koordinasi

Pada tahap awal kita perlu menyurvei setiap objek-objek program yaitu perkebunan, peternakan, kesenian dan UMKN. Dimana pada tahap ini maka kita akan diberikan pemahaman mengenai materi-materi tentang tatacara dan proses dari kegiatan perkebunan, peternakan, kesenian dan UMKN.

2. Kegiatan pendampingan

Setelah kita mengetahui materi-materi mengenai perkebunan, peternakan, kesenian dan UMKN maka selanjutnya dilakukan tahap berikutnya yaitu dengan melakukan praktik langsung dilapangan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan KKN PPM dijelaskan sebagai berikut;

1. Sosialisasi penyelenggaraan pertanian terpadu dan edukasi wisata Dukuhsari

Kegiatan ini dilakukan di Dusun Dukuhsari, Desa Pengarengan, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang pada tanggal 17 Agustus 2018. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu tani Dukuhsari. Dalam kegiatan tersebut disampaikan terkait proses pertanian terpadu, bagaimana pemanfaatan dan kesinambungan antara hasil tani dan hasil ternak. Pertanian terpadu yang sukses akan membuat nama Dukuhsari terangkat dan dapat dijalankan edukasi wisata sebagai pendukung ekonomi warga. Warga hanya perlu mengajarkan keseharian mereka kepada wisatawan. Oleh karena itu dalam kegiatan sosialisasi tersebut, para warga diajak untuk bisa bekerja sama dan kooperatif serta memperhatikan program agar perekonomian mereka juga bisa terangkat. Pelaksanaan pendampingan berjalan lancar didukung dengan antusiasme warga yang hadir;



Gambar 1. Pembahasan sosialisasi edukasi wisata Dukuh Sari

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat sasaran perlu menyadari adanya pemanfaatan limbah dari pertanian dan peternakan, supaya semua dapat dimanfaatkan dan tidak ada yang terbuang sia-sia. Dan juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran untuk orang asing. Warga sangat antusias dan memiliki keinginan besar untuk mensukseskan program tersebut. Perlu adanya dukungan dari masyarakat guna mendorong kemajuan perekonomian warga Karangtengah..